**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal: pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2017). Rancangan penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi komparatif dengan pendekatan *cross-sectional,* ciri tipe penelitian studi komparatif ini adalah rancangan penelitian non-eksperimental yang biasa digunakan pada penelitian klinis maupun komunitas. Rancangan ini difokuskan untuk mengkaji perbandingan terhadap pengaruh (efek) pada kelompok subyek tanpa adanya suatu perlakuan dari peneliti. Pendekatan *cross-sectional* merupakan pendekatan penelitian seksional silang, dimana variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada subyek penelitian diukur dan dikumpulkan secara stimulan, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu yang ditentukan (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti mencari perbedaan waktu pulihnya bising usus dan waktu flatus pertama kali pada pasien pasca bedah laparatomi dengan anestesi umum dan anestesi spinal di RSUD dr. Haryoto Lumajang. Penelitian dilakukan pada dua kelompok yaitu pasien pasca bedah laparatomi dengan anestesi umum dan pasien pasca bedah laparatomi dengan anestesi spinal. Masing-masing kelompok diobservasi secara kontinu/berkelanjutan mulai dari pasien dipindahkan ke Ruang Pulih Sadar sampai bising usus pulih dan waktu flatus pertama kali juga diindentifikasi.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
2. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti (Wasis, 2008). Populasi dalam penelitian merupakan subyek (misalnya manusia; pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien pasca bedah laparatomi dengan anestesi umum dan anestesi spinal di RSUD dr. Haryoto Lumajang yang terhitung dalam 3 bulan terakhir. Total populasi dari bulan September sampai bulan November tahun 2017 yaitu 101 pasien pasca bedah laparatomi dengan anestesi umum dan 100 (rata-rata perbulan 33) pasien pasca bedah laparatomi dengan anestesi spinal.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Wasis, 2008). Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017).

1. **Besar Sampel**

Dalam penelitian ini besar sampel ditentukan dengan menyetarakan jumlah sampel antara pasien pasca bedah laparatomi dengan anestesi umum dan anestesi spinal. Berhubung total populasi pasien pasca bedah laparatomi dengan anestesi spinal lebih sedikit maka data tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam menentukan besar sampel menggunakan rumus Nursalam (2017), sebagai berikut:

n = N

1 + N (d)2

Keterangan:

n = Besar sampel

N= Besar populasi

d = Tingkat signifikasi (p)

n = 33

1 + 33 (0,05)2

= 33/1,0825 = 30

dari penghitungan menggunakan rumus tersebut didapatkan 30 sampel, sehingga rincian pembagiannya menjadi:

* Sampel pasca bedah laparatomi dengan anestesi umum sejumlah 15 pasien.
* Sampel pasca bedah laparatomi dengan anestesi spinal sejumlah 15 pasien.

1. **Kriteria Sampel**

Menurut Nursalam (2017), penentuan kriteria sampel penelitian sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yakni inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis operasi elektif.
2. Operasi yang dilakukan selain di bagian usus.
3. Berusia dewasa (18-60 tahun).
4. Mampu berkomunikasi dengan baik.
5. Bersedia menjadi responden penelitian.
6. Kriteria Ekslusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab.

Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah:

1. Kondisi kritis/membutuhkan perawatan yang intensif.
2. Pasien tidak kooperatif.
3. Mengalami perdarahan pasca bedah.
4. Mengalami komplikasi pasca bedah.
5. **Teknik Sampling**

*Sampling* merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017).

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan sesuai kriteria inklusi penelitian (Setiadi, 2013).

1. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionaisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah waktu pulihnya bising usus dan waktu flatus pertama kali.

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel Penelitian | Definisi | Parameter | Instrumen Penelitian | Skala Data | *Scoring* |
| Waktu Pulihnya Bising Usus dan Waktu Flatus Pertama Kali | Waktu kembalinya bising usus normal, bunyi seperti orang berkumur, terjadi karena pergerakan udara dan kimus dalam saluran pencernaan. normalnya terdengar 5-30 kali/menit  Waktu terdengarnya ledakan gas/udara yang keluar pertama kali dari sistem pencernaan bawah pasca pembedahan. | 1. Waktu pulihnya bising usus 2. Waktu flatus pertama kali | * Lembar observasi waktu pulihnya bising usus dan waktu flatus pertama kali * Lembar observasi waktu pulihnya bising usus dan waktu flatus pertama kali | 1. Interval 2. Interval | 1. Skor asli (waktu dalam menit) 2. Skor asli (waktu dalam menit) |

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti yang sesuai dengan suatu metode penelitian (Arikunto, 2010).

Instrumen dalam penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengindentifikasi data umum yaitu dengan cara wawancara tentang karateristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, jenis pembedahan, lama pembedahan, dan jenis obat anestesi yang digunakan.
2. Untuk mengindentifikasi data khusus, yaitu:
3. Pulihnya bising usus, menggunakan SOP pemeriksaan abdomen (auskultasi bising usus), lembar observasi waktu pulihnya bising usus dan waktu flatus pertama kali*,* alat tulis, arloji, dan stetoskop.
4. Waktu flatus pertama kali, dengan cara wawancara menggunakan lembar observasi waktu pulihnya bising usus dan waktu flatus pertama kali, alat tulis, jam dinding dan dokumentasi tentang waktu pembedahan.
5. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).

Menurut Sugiyono (2010) pengumpulan data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh pengumpul data dari responden. Sumber data sekunder merupakan data yang bersumber bukan dari responden itu sendiri melainkan melalui orang lain atau lewat dokumen. Data yang digunakan peneliti pada penelitian ini bersumber dari data primer dengan menggunakan lembar obeservasi waktu pulihnya bising usus dan waktu flatus pertama kali untuk mencatat hasil data yang didapatkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dimulai dengan:

1. Mengajukan permohonan perijinan penelitian untuk diterbitkan surat pengambilan data dari Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Mengajukan permohonan perijinan untuk melakukan penelitian atau pengambilan data melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kabupaten Lumajang dan bagian Diklat RSUD dr. Haryoto Lumajang.
3. Menyerahkan surat disposisi yang diterbitkan oleh Diklat RSUD dr. Haryoto Lumajang kepada Kepala Ruang Pulih Sadar dan Ruang Teratai untuk pengambilan data penelitian.
4. Penentuan sampel dilakukan dengan cara melihat jadwal operasi pasien.
5. Memilih sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang kebetulan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.
6. Membagi sampel menjadi dua kelompok yaitu kelompok pasien pasca bedah laparatomi dengan anestesi umum dan anestesi spinal.
7. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan kontrak dari penelitian tentang waktu pulihnya bising usus dan waktu flatus pertama kali pada saat sebelum menjalani pembedahan, sesuai lembar permohonan menjadi responden yang terlampir.
8. Memperoleh kesediaan responden untuk dijadikan sampel penelitian dan tanda tangan di lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai responden. Lembar *informed consent* terlampir.
9. Masing-masing kelompok dilakukan observasi secara kontinu/berkelanjutan mulai dari pasien dipindahkan ke Ruang Pulih Sadar sampai bising usus pulih dan waktu flatus pertama kali juga diindentifikasi.
10. Hasil dari kedua kelompok dicatat di lembar observasi waktu pulihnya bising usus dan waktu flatus pertama kali.
11. **Waktu dan Tempat Penelitian**

* Waktu: Pengumpulan data dilakukan pada bulan 25 April – 15 Mei 2018
* Tempat: RSUD dr. Haryoto Lumajang.

1. **Pengolahan Data**

Menurut Setiadi (2013) pengolahan data merupakan suatu proses untuk mengolah data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Tindakan pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

*Editing* merupakan suatu tindakan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh pengumpul data. Proses *editing* dalam penelitian ini berupa pengecekan kelengkapan jawaban/hasil observasi yang diperoleh dari responden.

1. Processing atau Entry

*Processing* atau *Entry* merupakan proses memasukkan data ke dalam tabel aplikasi SPSS yang ada di komputer. Dalam penelitian ini, data yang diolah di aplikasi SPSS tersebut merupakan data waktu pulihnya bising usus dan data waktu flatuspertama kali dari kedua kelompok.

1. Cleaning

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah *dientry*, apakah ada kesalahan atau tidak. Pengecekan data dalam penelitian ini dilakukan setelah data seluruhnya sudah dimasukkan ke aplikasi SPSS.

1. **Analisis Data**
2. **Analisis univariat**

Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2010). Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik pasien pasca bedah laparatomi dengan anestesi umum maupun spinal yang dijadikan responden. Analisis data umum meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, jenis pembedahan, lama pembedahan dan jenis obat anestesi yang digunakan. Sedangkan analisis data khusus yang dianalisis waktu pulihnya bising usus dan waktu flatus pertama kali, menggunakan skala data interval/skor asli dalam menit dengan alat ukur lembar observasi waktu pulihnya bising usus dan waktu flatus pertama kali.

1. **Analisis bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk mencari perbedaan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen (Sugiyono, 2010). Untuk analisis perbedaan waktu pulihnya bising usus dan waktu flatus pertama kali pada pasien pasca bedah laparatomi dengan anestesi umum dan anestesi spinal, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 untuk melakukan uji komparasi.

Pada penelitian ini, skala data interval perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (*K-S*) dengan derajat kepercayaan 95% atau α = 0,05. Hasil analisa data dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Apabila *p value* > α (0,05) maka data berdistribusi normal.
2. Apabia *p value* ≤ α (0,05) maka data tidak berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji K-S selanjutnya dilakukan uji statistik. Diketahui bahwa data waktu pulihnya bising usus berdistribusi normal maka dilakukan Uji *Independent T-Test*. Sedangkan data waktu flatus pertama kali tidak berdistribusi normal, maka menggunakan Uji *Mann-Whitney*.

1. **Penyajian Data**

Penyajian data penelitian merupakan cara penyajian dan penelitian yang dilakukan melalui berbagai bentuk (Notoatmodjo, 2010). Penyajian data perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya adalah memberikan informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisis (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk diagram batangdan tabel, serta penjelasannya secara naratif.

1. **Kerangka Kerja Penelitian**

**RANCANGAN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi komparatif dengan pendekatan *cross-sectional*

**POPULASI**

Semua pasien pasca bedah laparatomi dengan anestesi umum dan anestesi spinal di RSUD dr. Haryoto Lumajang.

**SAMPEL**

Sesuai kriteria inklusi dan ekslusi, besar sampel penelitian ini sebanyak 30 sampel meliputi 15 pasien pasca bedah laparatomi dengan anestesi umum dan 15 pasien pasca bedah laparatomi dengan anestesi spinal.

**PENGUMPULAN DATA**

Masing-masing kelompok dilakukan observasi secara kontinu/berkelanjutan mulai dari pasien dipindahkan ke Ruang Pulih Sadar sampai bising usus pulih dan waktu flatus pertama kali juga diindentifikasi.

**PENGOLAHAN DATA**

1. *Editing*
2. *Processing/Entry*
3. *Cleaning*

**ANALISIS DATA**

Menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 untuk uji komparasidengan nilai signifikansi α = 0,05. Pada penelitian ini, dilakukan **analisis univariat** dengan cara distribusi frekuensi sedangkan **analisis bivariat** diuji K-S terlebih dahulu. Diketahui bahwa data waktu pulihnya bising usus berdistribusi normal maka dilakukan Uji *Independent T-Test*, sedangkan data waktu flatus pertama kali berdistribusi tidak normal makamenggunakan Uji *Mann-Whitney*.

**PENYAJIAN DATA**

Penyajian data menggunakan diagram batang dan tabel, serta penjelasannya secara naratif.

**Gambar 3.1** Kerangka Kerja Penelitian Perbedaan Waktu Pulihnya Bising Usus danWaktu Flatus Pertama kali pada Pasien Pasca Bedah Laparatomi dengan Anestesi Umum dan Anestesi Spinal.

1. **Etika Penelitian**

Penelitian ini telah lulus etik pada tanggal 7 April 2018 dengan No. *Reg.No.: 092/KEPK-POLKESMA/2018.*